

PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA BERBASIS AGRO DAN MARINE PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TEUKU UMAR

¹⁾ Ika Rahmadani

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar – Meulaboh
Email: ikarahmadani@utu.ac.id

²⁾ Almira Keumala Ulfah

Dosen Fakultas Ekonomi IAIN– Lhokseumawe
Email: almirakeumalulfah@iainlhokseumawe.ac.id

³⁾ Azmir Gani

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat untuk berwirausaha berbasis *agro* dan *marine* industry bagi mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Prodi Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Kewirausahaan. Diperoleh 82 kuesioner yang diterima dan dapat digunakan untuk dianalisis. Dengan menggunakan Analisis Regresi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Kata kunci: Minat Berwirausaha dan Pembelajaran Kewirausahaan

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship learning on the interest in entrepreneurship based on agro and marine industry for accounting students at the Faculty of Economics, Teuku Umar University. Respondents in this study were active students in the Accounting Study Program who had taken Entrepreneurship courses. Obtained 82 questionnaires received and can be used for analysis. By using Regression Analysis, the results of this study indicate that entrepreneurial learning has an influence on students' interest in entrepreneurship.

Keywords: *Interest in entrepreneurship and entrepreneurship learning*

PENDAHULUAN

Pengembangan pembelajaran yang berbasis kompetensi di era revolusi industri 4.0 menjadi semakin dibutuhkan mengingat persaingan kerja semakin kompetitif dan ditunjang dengan semakin berkurangnya lapangan pekerjaan yang ditawarkan. Sebagai generasi muda bangsa, kita dituntut untuk berpikir lebih kreatif dan inovatif serta diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk menghadapi persaingan global. Semangat berwirausaha menjadi sebuah tuntutan di zaman sekarang. Perguruan tinggi menjadi salah satu tempat yang sangat strategis untuk menumbuhkan semangat beriwirausaha.

Perguruan tinggi dewasa ini diharapkan tidak hanya mampu menghasilkan lulusan, akan tetapi juga harus memiliki arah yang jelas kemana lulusan akan berkontribusi kepada masyarakat. Perguruan tinggi, khususnya Universitas Teuku Umar memiliki visi, misi, dan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja baik sebagai pekerja ataupun sebagai pelaku usaha. Untuk itu kurikulum yang dikembangkan di Universitas Teuku Umar khususnya Fakultas Ekonomi dapat mengarahkan lulusan untuk memiliki kemampuan dan minat berwirausaha.

Seperti yang dikutip dari www.ugm.ac.id, ketua Center of Entrepreneur Development (CED) UGM, Dr. Ir. Edi Suryanto, M.Sc., menyebutkan kewirausahaan menjadi suatu hal yang harus diberikan di perguruan tinggi. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan diharapkan mampu mengurangi tingginya angka pengangguran, khususnya dari kalangan terdidik. Data Bapennas tahun 2009 menunjukkan tingginya angka pengangguran yang mencapai 4,1 juta orang. Sementara itu, 2 juta di antaranya merupakan pengangguran terdidik (sarjana dan diploma). Untuk itu, kewirausahaan menjadi sesuatu yang penting untuk diberikan di universitas. Pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan spirit dan mengembangkan skill serta knowledge di kalangan mahasiswa agar mereka punya bekal setelah lulus nantinya. Tujuan yang lebih luas, kewirausahaan bisa untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

Minat berwirausaha ditandai dengan adanya sikap dan wawasan kewirausahaan pada diri siswa. Siswa yang berminat dalam wirausaha akan tertarik dengan pengetahuan atau ilmu yang berhubungan dengan minatnya tersebut. Semakin besar minat siswa untuk tertarik kepada bidang kewirausahaan, maka akan besar pula usaha dan keinginan siswa untuk mewujudkannya. pengembangan pendidikan prakarya dan kewirausahaan merupakan salah satu program Kementerian Pendidikan Nasional yang pada intinya adalah pengembangan metodologi pendidikan yang bertujuan untuk membangun manusia yang berjiwa kreatif, inovatif, sportif dan wirausaha. Diharapkan dengan adanya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan bisa menumbuhkan minat siswa untuk memulai bisnis usaha.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui sejauhmana pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha berbasis Agro dan Marine pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Kewirausahaan

Menurut Indriyatni (2013:54), Berwirausaha adalah upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan usaha atau aktifitas bisnis atas dasar kemauan sendiri, dan atau mendirikan usaha/bisnis dengan kemauan dan kemampuan sendiri. Pengertian wirausaha dan kewirausahaan, dalam lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/MX/1995, dicantumkan bahwa : 1. Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan. 2. Kewirausahaan adalah semangat , sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

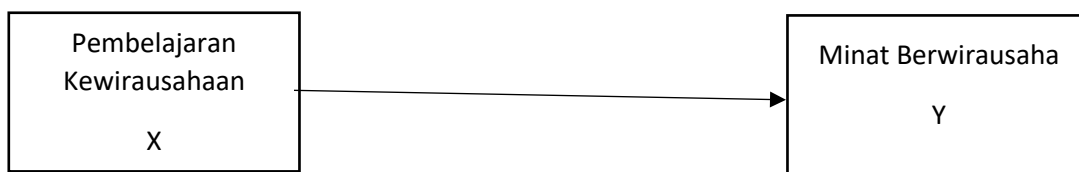
Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan (entrepreneurship) merupakan suatu proses untuk menciptakan nilai yang berbeda, dengan mencurahkan waktu dan upaya yang diperlukan, juga memikul resiko- resiko finansial, menanggung dampak psikis dan sosial yang menyertainya, serta menerima imbalan berbentuk moneter dan kepuasan pribadi. Entrepreneur harus senantiasa bekerja keras untuk meraih pertumbuhan, mencari kecenderungan dan terus berinovasi. Adapun Suherman (2010) dan Nana Supriatna (2012) mengemukakan bahwa materi pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi untuk berwirausaha, metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat wirausaha, Kemampuan guru yang dapat menumbuhkan minat wirausaha serta pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Tujuan pembelajaran kewirausahaan hendaknya dapat memberikan bekal bagi peserta didik melalui 3 dimensi, yaitu aspek managerial skill, production technical skill dan personality developmental skill (aspek keahlian managerial, keahlian teknik produksi dan keahlian pengembangan kepribadian).

Minat Berwirausaha

Menurut Djaali (2008), yang dimaksud minat adalah suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai

kebutuhannya, yang selanjutnya akan diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. Menurut Fuadi (2009:93), "Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan." Iskandar (2001) menyebutkan indikator-indikator minat wirausaha adalah sebagai berikut: Ketertarikan terhadap kewirausahaan, Kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, melihat peluang untuk berwirausaha, memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha, keberanian dalam menghadapi risiko, keberanian dalam menghadapi tantangan, Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan, Keinginan untuk ^{Ha1} ujudkan cita-cita dalam kewirausahaan.



Gambar 1 Skema Penelitian

Berdasarkan Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa, Pembelajaran Kewirausahaan dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian Ex Post Facto karena meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu Syaodih (2013). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar, yaitu sebanyak 169 orang. Kuesioner yang kembali dan dapat untuk dianalisis sebanyak 82 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan bentuk skala likert,

terdapat dua skala, yang pertama skala pembelajaran kewirausahaan dan skala minat berwirausaha. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi yaitu suatu teknik untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan SPSS 23.0 for windows. Data yang telah diperoleh, diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linier. Teknik analisis regresi ini juga merupakan salah satu teknik untuk mencari derajat keeratan atau keterkaitan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan regresi liner berganda dengan bantuan program statistika SPSS 23. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Minat Berwirausaha

α : Konstanta

X_1 : Pembelajaran Kewirausahaan

β_1 : Koefisien Regresi

ε : Eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian penelitian dilakukan terhadap 82 responden. Uji validitas digunakan untuk mengukur Pembelajaran Kewirausahaan (X) Minat Berwirausaha (Y) sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan software SPSS versi 23.0 yang menghasilkan deskripsi statistic variable penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui ukuran baik atau tidaknya suatu instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Biasanya uji ini dilakukan pada penelitian yang menggunakan instrument kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan pada responden sebanyak 82 orang. Berikut adalah deskripsi dari hasil uji validitas dan reliabilitas. Secara ringkas hasil uji validitas variable dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	R Table	Corrected Item Correlation	Keterangan
X1	0,176	0,599	Valid
X2	0,176	0,652	Valid
X3	0,176	0,618	Valid
X4	0,176	0,502	Valid
X5	0,176	0,493	Valid
X6	0,176	0,666	Valid
X7	0,176	0,657	Valid
X8	0,176	0,630	Valid
X9	0,176	0,636	Valid
Y1	0,176	0,733	Valid
Y2	0,176	0,551	Valid
Y3	0,176	0,832	Valid
Y4	0,176	0,701	Valid
Y5	0,176	0,730	Valid
Y6	0,176	0,613	Valid
Y7	0,176	0,577	Valid
Y8	0,176	0,759	Valid
Y9	0,176	0,452	Valid

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel X (Pembelajaran Kewirausahaan) dinyatakan valid untuk semua pertanyaan, serta hasil uji validitas untuk variabel Y (minat Kewirausahaan) dinyatakan valid untuk semua pertanyaan. Dimana hasil uji validitas dinyatakan valid karena memenuhi kriteria $> 0,187$. Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha (α) untuk masing- masing variable adalah lebih besar dari 0,60, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item-item instrument untuk masing-masing variable adalah reliabel (Nunnally dalam Ghozali, 2006). Hasil uji reliabilitas secara rinci ditampilkan dalam Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,753	Reliabel
X2	0,743	Reliabel
X3	0,757	Reliabel
X4	0,763	Reliabel
X5	0,774	Reliabel
X6	0,740	Reliabel

X7	0,742	Reliabel
X8	0,750	Reliabel
X9	0,750	Reliabel
Y1	0,813	Reliabel
Y2	0,837	Reliabel
Y3	0,796	Reliabel
Y4	0,817	Reliabel
Y5	0,813	Reliabel
Y6	0,831	Reliabel
Y7	0,830	Reliabel
Y8	0,810	Reliabel
Y9	0,847	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2020

Uji Hipotesis

Tabel 3 Hasil Regresi Linear

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,513	1,056		4,311	,000
	Pembelajaran	,648	,055	,676	6,089	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 3, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,676 dan nilai t hitung sebesar 6,089 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori-teori yang telah dikemukakan oleh Maman S (2006:46) menyatakan bahwa ada 8 faktor yang dapat menjadi pendorong pertumbuhan minat wirausaha di era modern ini yaitu pendapat bahwa wirausaha adalah seorang pahlawan; pendidikan kewirausahaan; media pelatihan kewirausahaan; faktor ekonomi dan kependudukan; pergeseran dari ekonomi industri ke ekonomi jasa; kemajuan teknologi; gaya hidup bebas; dan terbukanya peluang bisnis Internasional. Pembelajaran kewirausahaan merupakan bagian dari faktor pendorong pertumbuhan minat kewirausahaan. Penelitian yang dilakukan peneliti

sekarang semakin menguatkan dengan adanya kajian teori yang mendukung. Dengan demikian, Selanjutnya hasil pengujian regresi linear sederhana menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,470 atau 47,0%. Sehingga dapat dikatakan bahwa 47,0% minat berwirausaha dipengaruhi oleh pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan. Sedangkan sisanya sebesar 53,0% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,470	,466	4,83063

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian dan pembahasan, disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di sektor agro dan marine bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Teuku Umar. *Agro dan marine industry* merupakan core product dari Universitas Teuku Umar. Oleh sebab itu menyediakan pembelajaran kewirausahaan bagi mahasiswanya merupakan hal yang mutlak harus dipenuhi.

Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan industri lainnya, sehingga hasil yang diperoleh dapat mendukung penelitian-penelitian sebelumnya. Juga dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, misalnya penghasilan orangtua sehingga dapat melihat hasil penelitian dari permasalahan yang lebih kompleks dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan data yang lebih banyak, tidak hanya bagi mahasiswa akuntansi saja, sehingga dapat menggambarkan kondisi di lapangan yang lebih konkret.

REFERENSI

- Alma, B. (2009), Kewirausahaan, Bandung: Alfabeta
- Basowi. (2011). Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ciputra. (2008). Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Bangsa. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sev Rahmiyanti, Rohaelis Nuraisiah 111 Djaali. (2008). Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali I. (2009), Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Noviantoro, Catur. (2019). Studi Eksplorasi Pengaruh Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA UII Banguntapan Tahun Ajaran 2018/2019. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol. 8 No. 2, hlm 93-102.
- Suharsimi A., (2009). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suherman, E. (2008). Desain Pembelajaran Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : CV. Alfabeta
- Suryana. (2008). Kewirausahaan (Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju sukses). Jakarta: Salemba Empat.
- Zimmerer, T. W dan Norman M. S.. (2005). "Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil (asli Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management), Edisi Empat. Jakarta: Indeks
- Christianingrum dan Erita R.(2017). "pembelajaran kewirausahaan Terhadap minat berwirausaha (Pada Mahasiswa Manajemen, Akuntansi Dan Sosiologi, Universitas Bangka Belitung)". Journal of Business and Economics (IJBE) Vol.1 No.1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung
- Indriyatni, L. (2013). "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang)". Fokus Ekonomi. Vol. 8 No. 1
- Fuadi, I. F.. (2009). "Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri Adiwerna Kabupaten Tegal". Jurnal PTM. Vol. 9

www.ugm.ac.id